

# Analisis Penerapan Sistem Informasi Dan Pengendalian Internal Dalam Pembiayaan Kredit

## Studi Kasus pada Perusahaan PT. Sinar Mitra Sepadan Finance Cabang Bogor

Salma Khairunnisa, Hadi Sutomo, Abdul Roup  
*Program Studi S1 Akuntansi, Institut Bisnis Dan Informatika Kesatuan*

### **ABSTRACT**

*Information system is a collection of information in a database using information technology models and media used in making business decisions of a company. Internal control is a plan, method, procedure, and policy designed by management to provide adequate assurance on the achievement of operational efficiency and effectiveness, the presence of financial reporting, security of assets, compliance or compliance with laws, policies and other regulations. Credit financing is the provision of money or claims that can be negotiated with it, based on an agreement or agreement between a bank or a financing institution and another party that requires the party being financed to return the money or claim after a certain period of time with interest. The purpose of this study was to determine the role of the information system applied by PT. Sinar Mitra Sepadan Finance and to know the effect of the system on the internal control of credit financing. The result of this research shows that information system provide a very important role in a correlation with credit financing internal control. It can be seen by information system can avoid errors and frauds which causes loss.*

**Submitted:**  
**FEBRUARI 2022**

**Accepted:**  
**APRIL 2022**

**Keywords:** *information system, credit financing internal control*

### **ABSTRAK**

Sistem Informasi adalah kumpulan informasi di dalam sebuah basis data menggunakan model dan media teknologi informasi digunakan di dalam pengambilan keputusan bisnis sebuah perusahaan. Pengendalian Internal adalah rencana, metode, prosedur, dan kebijakan yang didesain oleh manajemen untuk memberi jaminan yang memadai atas tercapainya efisiensi dan efektivitas operasional, kehadiran pelaporan keuangan, pengamanan terhadap aset, ketaatan atau kepatuhan terhadap undang – undang, kebijakan dan peraturan lain. Pembiayaan kredit adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersaakaan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan antara bank atau lembaga pembiayaan dengan pihak lain yang mewajibkan pihak yang dibiayai untuk mengembalikan uang atau tagihan tersebut setelah jangka waktu tertentu dengan pemberian bunga. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui peranan sistem informasi yang diterapkan oleh pada PT. Sinar Mitra Sepadan Finance serta mengetahui pengaruh sistem tersebut terhadap pengendalian internal pembiayaan kredit. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem informasi memberikan peranan yang sangat penting dengan pengendalian internal pembiayaan kredit. Hal ini dapat dilihat dengan adanya sistem informasi, dapat mencegah kesalahan atau kecurangan yang menyebabkan terjadinya kerugian.

**Kata Kunci:** Sistem Informasi Dan Pengendalian Internal Pembiayaan Kredit

### **PENDAHULUAN**

Di era globalisasi saat ini, terjadi banyak perkembangan dan kemajuan baik di bidang ekonomi, informasi, dan teknologi yang semakin ketat dan canggih yang menyebabkan bisnis yang semakin kompetitif terhadap perubahan luar biasa dalam persaingan. Perkembangan perusahaan saat ini semakin pesat dan mendorong banyak perusahaan untuk semakin memperluas usahanya dengan meraih pangsa pasar. Agar tujuan tersebut

dapat tercapai perusahaan harus dapat menerapkan dan memanfaatkan strategi-strategi yang efektif agar perusahaan dapat menarik minat konsumen.

Kebutuhan masyarakat akan pembiayaan sekarang ini semakin tinggi, seiring dengan perkembangan teknologi berkembang pula kebutuhan hidup yang semakin meningkat mengikuti arus perkembangan jaman, sehingga mengakibatkan semakin banyak pula lembaga pembiayaan baik itu bank maupun lembaga pembiayaan bukan bank yang mana lembaga pembiayaan tersebut menjadi tujuan dari masyarakat untuk memenuhi kebutuhan khususnya pembiayaan, baik itu pembiayaan dalam bentuk penyediaan dana maupun barang modal.

Pemberian kredit adalah suatu proses yang membutuhkan analisis serta pertimbangan dari para pengambil keputusan yang dalam hal ini adalah komite pemutus kredit. Hal ini untuk menghindari adanya kemungkinan kerugian yang dialami oleh perusahaan sebagai akibat dari adanya debitur yang tidak memenuhi tanggung jawabnya sesuai dengan perjanjian yang telah disepakati bersama. Suatu kredit jadi bermasalah apabila salah satu pihak bersikap atau bertindak lalai dalam melaksanakan tanggung jawabnya, baik itu dari pihak debitur maupun dari pihak kreditur yang dalam hal ini adalah pihak bank. Sistem informasi akuntansi adalah suatu sistem yang digunakan untuk memproses sebuah data transaksi yang akan menghasilkan sebuah informasi untuk membantu para pengambil keputusan.

Keamanan kredit menjadi sangat penting karena ada resiko yang timbul dalam pemberian kredit yang dapat dihindari dengan adanya pengendalian internal yang memadai dalam bidang perkreditan. Dengan pengendalian internal yang memadai dalam pemberian kredit, berarti menunjukkan sikap kehati-hatian dalam tubuh perusahaan tersebut, harus mampu meningkatkan efektivitas sistem pemberian kredit dan berusaha sebaik mungkin mengurangi resiko kegagalan kredit, terutama akibat lemahnya pengendalian internal. Terjadinya kecurangan pada bank menunjukkan lemahnya pengendalian internal perbankan. Lemahnya pengendalian internal tersebut dikarenakan kurang efektifnya pemeriksaan internal yang menyebabkan bocornya data nasabah. Sistem informasi akuntansi dan pengendalian internal yang baik diharapkan dapat menjamin proses pemberian kredit tersebut terlaksana dengan baik dan terhindar dari kesalahan atau penyelewengan. Pengendalian internal tidak bertujuan untuk menghilangkan semua kemungkinan kesalahan yang akan terjadi, namun pengendalian internal yang baik akan dapat memperkecil kemungkinan terjadinya kesalahan selama operasional perusahaan tersebut, meskipun terjadi kesalahan maka akan segera diketahui dan dapat segera diperbaiki. Fungsi dari sistem informasi akuntansi terhadap sebuah organisasi adalah untuk mengumpulkan dan menyimpan berbagai macam data mengenai aktivitas dan transaksi dari perusahaan dan kemudian data tersebut diproses menjadi sebuah informasi yang dapat digunakan oleh manajemen dalam mengambil suatu keputusan yang diperlukan.

PT. Sinar Sepadan Finance Cabang Bogor adalah satu perusahaan yang bergerak dibidang pembiayaan mobil bekas dengan kategori sasaran pembiayaan kepada perorangan. Tujuan pengendalian risiko pembiayaan adalah menjaga agar semua aktivitas pembiayaan tidak menimbulkan kerugian yang melebihi kemampuan atau membahayakan kelangsungan usaha, serta memastikan semua proses pembiayaan dilakukan sesuai pedoman pembiayaan bisnis yang sehat.

Tujuan yang ingin dicapai penelitian ini adalah untuk mengetahui proses sistem informasi pembiayaan kredit yang diterapkan, penerapan pengendalian internal dan pengaruh sistem informasi dan pengendalian internal dalam pembiayaan kredit pada PT. Sinar Mitra Sepadan Finance cabang Bogor.

## **METODE PENELITIAN**

Lokasi penelitian ini dilakukan pada PT. Sinar Sepadan Finance, yang berlokasi di Jl. Sawojajar No. 33A, Kel. *Pabaton*, Kec. Bogor Tengah, Kota Bogor pada 1 April sampai dengan 1 Juli 2021. Objek penelitian ini adalah pembiayaan kredit yang dilakukan pada perusahaan terkait. Pembiayaan kredit secara umum adalah penyediaan uang atau

tagihan berdasarkan persetujuan atau kesepakatan antara debitur dan kreditur yang mewajibkan pihak yang dibiayai untuk mengembalikan uang atau tagihan tersebut setelah jangka waktu tertentu.

Subjek penelitian pada penelitian ini adalah sistem informasi kredit barang dan pengendalian internal yang dilakukan pada perusahaan terkait untuk mengetahui bagaimana penerapan sistem pengendalian internal/ standar oprasional prosedur(SOP) dari perusahaan terkait. Dengan adanya sistem informasi dan pengendalian internal yang baik, maka akan menghasilkan keefektifan dalam pembiayaan kredit yang baik. Data primer penelitian ini berasal dari perusahaan yang menjadi objek penelitian berupa sejarah singkat perusahaan, Struktur Organisasi, Sistem Informasi dan Pengendalian Internal penjualan kredit di perusahaan. Data Sekunder diperoleh dari data eksternal yang bersumber dari luar objek penelitian, antara lain perpustakaan, internet, konsultasi dengan dosen dan sumber lainnya yang dapat menunjang jalannya kegiatan penelitian.

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis deskriptif, terutama pendekatan secara kualitatif terhadap permasalahan yang diteliti, karena data yang diperoleh lebih bersifat kualitatif. Pengujian keabsahan data dilakukan untuk membuktikan apakah penelitian yang dilakukan benar-benar merupakan penelitian ilmiah sekaligus untuk menguji data yang diperoleh. Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi uji, *credibility*, *transferability*, *dependability*, dan *confirmability*.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Sistem Pembiayaan Kredit pada PT. Sinar Mitra Sepadan Finance Cabang Bogor

PT.Sinar Mitra Sepadan Finance cabang Bogor merupakan perusahaan yang bergerak dibidang pembiayaan kendaraan mobil bekas. PT.Sinar Mitra Sepadan Finance Cabang Bogor memberikan pembiayaan kendaraan mobil bekas, multiguna dan modal usaha untuk kebutuhan calon debitur dengan system pembayaran secara angsuran atau berkala. Pembiayaan keredit terhadap calon debitur secara angsuran merupakan salah satu bidang usaha lembaga pembiayaan. PT. Sinar Mitra Sepadan Finance menyediakan sistem pembiayaan kredit, debitur didapat dengan cara kunjungan, *direct selling*, merekrut mitra kerja seperti agen maupun *showroom*. Untuk mencari informasi yang dilakukan oleh marketing mengenai calon debitur dengan melakukan kunjungan tempat usaha. Kunjungan dilakukan untuk memastikan alamat, status kepemilikan, serta kualitas pelanggan. Fakta lapangan memudahkan bagian marketing untuk mengetahui kemampuan calon debitur untuk melakukan pembayaran angsuran, keberadaan serta penagihan piutangnya. Setelah semua persyaratan kredit dilengkapi PT. Sinar Mitra Sepadan Finance cabang Bogor memberikan pembiayaan kredit yang besarnya sesuai dengan kendaraan yang dibeli oleh calon debitur. Kegiatan yang dilakukan oleh perusahaan ini jelas mengandung resiko, karena pelunasan kembali dana tersebut oleh kemampuan calon debitur dalam mengansur secara teratur kepada perusahaan. Syarat-syarat dalam pembiayaan kredit bagi calon debitur perorangan antara lain adalah : Data Pribadi, Data domisili dan Bukti penghasilan

Adapun syarat-syarat dalam pembiayaan kredit bagi perorangan antara lain : Foto copy KTP dari yang diberi hak untuk menandatangani perjanjian, NPWP (Nomor Pokok Wajib Pajak) dan Bank Statement. Sedangkan bagi perusahaan: Foto copy KTP dari yang diberi hak untuk menandatangani perjanjian, NPWP (Nomor Pokok Wajib Pajak), SIUP (Surat Izin Usaha Perdagangan), Tanda dasar perusahaan dan Bank statement. Terdapat tiga pihak yang terlibat dalam suatu transaksi pembiayaan debitur yaitu: Pihak Perusahaan Pembiayaan atau Kreditur, Pihak Konsumen atau debitur dan Pihak Supplier. Sistem pencatatan pencairan dana pada PT. Sinar Mitra Sepadan Finance cabang Bogor dilakukan secara komputerasi melalui aplikasi yang disediakan oleh perusahaan. Sistem pencatatan ini dilakukan agar dapat meminimalisir *human error*. Sistem komputerisasi dianggap lebih efektif dalam mengolah informasi karena kemungkinan adanya kesalahan sangatlah kecil dibandingkan dengan sistem manual karena diolah menggunakan media komputer. Jangka waktu pembayaran yang diberikan PT. Sinar Mitra Sepadan Finance cabang Bogor kepada pihak debitur maksimal selama

4 tahun dengan syarat dan ketentuan yang berlaku. Apabila debitur tidak tepat waktu dalam membayar angsuran akan dikenakan denda sebesar 0,5% dari besarnya angsuran perhari. Apabila debitur melakukan gagal bayar atau wanprestasi dan sudah benar-benar tidak mempunyai etika baik atau sudah tidak mampu lagi untuk membayar tunggakan kreditnya PT. Sinar Mitra Sepadan Finance cabang Bogor akan melakukan pengamanan aset.

Bagian *collection* dan marketing melakukan penagihan kepada debitur dengan cara melalui telepon dan kunjungan. Bagian *collection* dan marketing melakukan konfirmasi kepada debitur melalui telepon bahwa surat tagihan sudah dikirim. Setelah melakukan konfirmasi dan debitur belum melunasi maka bagian *collection* dan marketing melakukan penagihan kembali kepada debitur. Apabila debitur tetap belum membayar, maka bagian administrasi *call* melaporkan pada bagian *collector* untuk melakukan kunjungan ketempat debitur untuk melakukan penagihan piutang. Apabila debitur tidak dapat membayar piutang maka pihak PT. Sinar Mitra Sepadan Finance akan menindak lanjuti melalui jalur hukum yang ada.

#### **Prosedur Tahap permohonan Pembiayaan Kredit.**

Permohonan pembiayaan kredit kepada PT. Sinar Mita Sepadan Finance cabang Bogor biasanya dilakukan oleh debitur di tempat *showroom* penyedia kebutuhan mobil bekas yang diinginkan debitur. Supplier atau *showroom* ini telah bekerja sama dengan PT. Sinar Mitra Sepadan Finance cabang Bogor. Dalam pengajuan pembiayaan kredit, pertama debitur datang ke showroom untuk melihat mobil bekas yang diinginkan. Jika debitur sudah sepakat dengan pihak *showroom* maka, debitur memberikan data pribadi berupa ktp, kartu keluarga dan no telpon kepihak *showroom* untuk dilakukan pengecekan bi *checking*. Kemudian pihak *showroom* menginput data pribadi debitur melalui aplikasi yang sudah disediakan oleh PT Sinar Mitra Sepadan Finance cabang Bogor, inputan tersebut dikirim ke *supervisor marketing*, serta melakukan konfirmasi kepihak perusahaan bahwa mengirimkan data prospek. *Supervisor* kemudian melakukan pengecekan ulang melalui sistem dan data tersebut kemudian dikirim ke CMO agar bi *checking* dapat keluar. Setelah bi *checking* keluar *supervisor* akan menginformasikan hasil bi *checking* tersebut kepada pihak *showroom* dan CMO untuk menginformasikan aplikasi dapat dilanjut atau tidak. Jika dilanjut CMO akan menghubungi debitur untuk janji survey. Jika tidak dilanjut *supervisor* atau CMO akan menginformasikan ke *showroom* bahwa data debitur tidak dapat dilanjutkan untuk proses survei.

Tahapan permohonan pembiayaan kredit sebagai berikut:

1. Debitur mengunjungi showroom.
2. Debitur sudah sepakat dengan mobil bekas pilihannya.
3. Jika sudah sepakat debitur menyerahkan data pribadi dan data kendaraan yang diinginkan ke showroom.
4. Showroom menginput data pribadi debitur melalui aplikasi lalu dikirimkan ke SPV marketing.
5. SPV marketing mengecek prospek data pribadi debitur melalui aplikasi, lalu dikirim ke bagian CMO untuk mengetahui Bi checking milik debitur.
6. CMO menerima data debitur, lalu mengecek Bi checking milik debitur
7. Hasil Bi checking dikirim ke SPV marketing.
8. SPV maketing menerima hasil Bi checking lalu memutuskan apakah permohonan pembiayaan kredit dapat dilanjut atau tidak.
9. Apabila keputusannya dapat dilanjut, SPV marketing menghubungi bagian CMO untuk melakukan survei.
10. Apabila keputusannya tidak dapat dilanjut, SPV marketing akan menghubungi showroom bahwa permohonan pembiayaan tidak dapat dilanjutkan dan dinyatakan selesai.

#### **Prosedur pengecekan dan pemeriksaan lapangan (survei)**

CMO melakukan kunjungan ketempat debitur untuk memastikan data pribadi seperti KTP, Kartu keluarga dan no telepon apakah sudah sesuai atau tidak. CMO juga

memeriksa kebenaran data domisili debitur dengan melihat rekening listrik, pajak bumi bangunan (PBB) dan sertifikat rumah apakah sudah sesuai atau tidak. Setelah itu marketing juga mengecek bukti penghasilan, apabila debitur bekerja menjadi pegawai di suatu perusahaan maka bagian CMO akan melihat slip gaji. Dan jika debitur itu memiliki usaha sendiri data penghasilannya dapat dilihat dari bon-bon pembayaran stock dari usaha debitur tersebut. Untuk memperkecil resiko kredit macet yang mungkin terjadi PT. Sinar Mitra Sepadan Finance cabang Bogor melakukan penganalisaan dan memperhatikan faktor-faktor apasaja yang perlu dipertimbangkan sebelum permohonan pembiayaan kredit diajukan. Faktor – factor itu dikenal dengan 1 P 5 C yaitu :

- a. Purpose ( Tujuan). Purpose adalah tujuan debitur untuk mengajukan pembiayaan ke lembaga keuangan. Seorang credit analyst tentunya harus mengetahui tujuan transaksi pembiayaan tersebut. Beberapa penjelasan tentang purpose antara lain: Investasi Unit Pertama, Tambahan unit, Replacement, Modal kerja dan Keperluan pribadi, seperti biaya berobat, biaya pendidikan, biaya renovasi rumah, dll
- b. Character ( watak/kepribadian). Watak adalah sifat dasar yang ada pada diri seseorang. Watak dapat berupa baik dan jelek bahkan ada yang terletak diantara baik dan jelek. Watak merupakan bahan pertimbangan untuk mengatasi resiko dan suatu keyakinan bahwa sifat dari orang-orang yang akan diberikan pembiayaan kredit. Penilaian soal kepribadian ini akan bermanfaat bagi PT. Sinar Mitra Sepadan Finance cabang Bogor untuk mengetahui sampai sejauh mana tingkat kejujuran dan integritas serta itikad baik yaitu kemauan kuat untuk memenuhi kewajiban-kewajibannya dari calon debitur. Untuk menilai kepribadian ini memang sulit, Karena setiap manusia mempunyai watak yang berbeda-beda. Oleh Karena itulah para pengelola pembiayaan kredit PT. Sinar Mitra Sepadan Finance Cabang Bogor harus juga mempunyai keterampilan psikologis praktis untuk dapat mengenali watak dari calon konsumennya. Ada beberapa cara yang ditempuh oleh PT. Sinar Mitra Sepadan Finance Cabang Bogor untuk mengetahui gambaran tentang kepribadian dari calon debitur, antaranya adalah : Meneliti reputasi calon debitur itu dilingkungan usahanya, Meminta informasi kepada asosiasi-asosiasi usaha dimana calon konsumen itu bergabung, Meneliti apakah calon debitur itu juga anggota atau sering dating ketempat-tempat perjudian, suka minum minuman keras, suka menipu dan sebagainya dan Mengamati sejauh mana ketekunan kerjanya, cara hidup atau gaya hidup yang dianutnya, keadaan keluarganya, status sosialnya, dan hobby yang dimiliki apakah senang pada kegiatan-kegiatan yang bersifat berfoya-foya. Setelah mendapat data-data tersebut seorang analis kredit dapat menyimpulkan bagaimana watak kepribadian dari calon debitur yang mengajukan permohonan kredit. PT. Sinar Mitra Sepadan Finance Cabang Bogor tidak memiliki standarisasi khusus dalam menilai kepribadian calon debitur, standarisasi yang dipakai secara umum adalah “Baik”, setelah analisis data dan informasi-informasi yang lengkap baik itu dari tetangga-tetangga, rekan kerja dan lain-lain, dari analisis terakhir konsumen dapat dikatakan baik.
- c. Capacity (kemampuan). Capacity ini bertujuan untuk melihat sejauh mana kemampuan calon debitur untuk mengelola kas yang cukup untuk memenuhi kewajibannya kepada PT. Sinar Mitra Sepadan Finance Cabang Bogor. Pengukuran capacity dari calon debitur yang dilakukan oleh PT. Sinar Mitra Sepadan Finance Bogor dengan melakukan pendekatan : Menilai posisi neraca dan laporan perhitungan laba/rugi untuk beberapa periode terakhirnya itu untuk mengetahui berapa besarnya solvabilitas, likuiditas, dan rentabilitas usahanya serta tingkat resiko usahanya, Menilai latar belakang pendidikan para pengusaha yang menggunakan kemampuan teknologi tinggi, Menilai apakah usaha calon konsumen selalu menunjukkan kegagalan dari waktu-kewaktu dengan cara menilai berapa lama calon debitur ini berusaha, Menilai bagaimana penghasilan yang diperoleh calon debitur, apakah dengan keuntungan dari usahan yaitu memadai untuk membayar angsurannya sesuai jangka waktu yang telah disepakati.

- d. *Capital* (modal). PT. SMS Finance Cabang Bogor dapat melihat besar kecilnya modal ini dari laporan keuangan yang dimiliki konsumen yang terdiri dari aktiva lancar dan aktiva tetap. Bagaimana modal calon debitur, bagian CMO bias melihat dari aset yang dimiliki calon debitur. Karena prinsip PT. Sinar Mitra Sepadan Finance cabang Bogor tidak akan membiayai seorang calon debitur yang tidak memiliki modal sendiri atau kekayaan yang minim.
- e. *Collateral* (jaminan atau agunan). Collateral merupakan barang yang diperjanjikan oleh peminjam yang akan diserahkan kepada kreditur apabila debitur gagal dalam memenuhi kewajibannya. PT. Sinar Mitra Sepadan Finance Cabang Bogor dalam penilaian jaminan ini akan memperhatikan hal-hal sebagai berikut : Meneliti kepemilikan jaminan yang diserahkan dan Milik sah dan dalam penguasaan peminjam. Manfaat jaminan ini bagi PT. Sinar Mitra Sepadan Finance Cabang Bogor adalah : (1) Sebagai alat pengamanan apabila usaha yang dibiayai dengan kredit tersebut gagal atau sebab-sebab lain dimana debitur tidak mampu untuk melunasi kreditnya dari hasil usahanya yang normal dan (2) Sebagai alat pengamanan dalam menghadapi kemungkinan adanya ketidakpastian pada kurun waktu yang akan datang pada saatnya kredit dilunasi.
- f. *Condition of economy* (kondisi ekonomi). PT. Sinar Mitra Sepadan Finance Cabang Bogor penilaian terhadap condition of economy ini dimaksud untuk mengetahui sampai sejauh mana kondisi-kondisi yang mempengaruhi perekonomian suatu Negara atau daerah yang akan memberikan dampak yang bersifat positif maupun dampak negative terhadap perusahaan untuk mengetahui situasi dan kondisi politik, sosial, ekonomi, budaya dan lain-lain yang mempengaruhi keadaan perekonomian pada suatu saat tertentu yang kemungkinan akan mempengaruhi kelancaran usaha calon debitur. Dari hasil survey tersebut apabila sudah sesuai, CMO akan menginput hasil survey yang akan dikirimkan ke supervisor. Apabila data tersebut disetujui oleh supervisor maka bagian back office akan mengirimkan kebagian operation untuk dicek kembali data yang sudah ada, apabila datanya sudah sesuai dengan persyaratan yang ada di PT. Sinar Mitra Sepadan Finance cabang Bogor data tersebut dikirimkan kebagian credit analis yang kemudian akan dicek kembali oleh komite credit apabila disetujui maka data tersebut akan dikirimkan kebagian CMO lagi untuk proses pengambilan BPKB. Apabila tidak disetujui oleh komite credit maka proses pembiayaan kredit tidak bias diproses dan dinyatakan selesai.

Prosedur Tahap pengecekan dan pemeriksaan lapangan (survei) sebagai berikut :

1. CMO mencari kebenaran data pribadi, data domisili dan data kendaraan debitur. Setelah itu CMO menginput hasil survei yang akan dikirimkan ke supervisor marketing.
2. Supervisor menerima hasil survei dan memberikan keputusan. Apabila di setuju dikirim ke bagian back office, apabila tidak disetujui maka permohonan pembiayaan kredit tidak bisa dilanjutkan dan dinyatakan selesai.
3. Backoffice menerima hasil survei dan mengirimkan ke bagian operation.
4. Bagian operation melakukan pengecekan kembali data debitur yang akan dikirim ke credit analyst.
5. Credit analyst melakukan pengecekan data dan memverifikasi data debitur lalu credit analyst menentukan hasil verifikasi apabila iya dikirim ke kredit analyst apabila tidak bisa lanjut data dikembalikan ke operation dan dinyatakan selesai.
6. Komite kredit menerima hasil verifikasi kredit analyst, lalu komite kredit menentukan keputusan. Apabila disetujui maka dokumen diserahkan kembali kepada CMO untuk pengambilan BPKB, apabila tidak dinyatakan selesai.

#### **Prosedur Tahap Pencairan Dana Oleh Supervisor Operation**

Setelah pengajuan pembiayaan kredit disetujui oleh komite kredit kemudian bagian back office menyiapkan form untuk pencairan dana yang akan diserahkan ke operation. Operation melakukan verifikasi kepada calon debitur untuk memastikan unitnya sudah diterima atau belum, memastikan angsuran debitur serta jatuh tempo untuk pembayaran

angsuran. Setelah itu bagian operation mengirim form pencairan dana ke bagian finance, dan finance mencairkan dana ke showroom. rosedur pencairan dana sebagai berikut:

1. Back office membuat form pencairan dana untuk dikirim ke operation.
2. Bagian operation memastikan ke debitur apakah unit sudah diterima atau belum lalu operation memberikan form pencairan dana ke bagian finance.
3. Bagian finance memberikan pencairan dana ke showroom.

### **Pengendalian Internal Pembiayaan Kredit pada PT. Sinar Mitra Sepadan Finance cabang Bogor**

Dalam melakukan aktivitas oprasionalnya, perusahaan PT. Sinar Mitra Sepadan Finance cabang Bogor memerlukan pengendalian internal. Aktivitas utama dari PT. Sinar Mitra Sepadan Finance cabang Bogor adalah pembiayaan kredit, maka perusahaan memerlukan pengendalian internal dalam melakukan pengendalian terhadap pembiayaan kredit. Hal ini dilakukan dengan maksud agar debitur yang diberikan pembiayaan kredit oleh PT. Sinar Mitra Sepadan Finance cabang Bogor sudah benar-benar memenuhi syarat sesuai dengan ketentuan dan kebijakan-kebijakan yang telah ditetapkan oleh PT. Sinar Mitra Sepadan Finance cabang Bogor. Sehingga nantinya debitur tersebut dapat lancer dalam melakukan pembayaran angsuran hingga akhir masa kredit. Maka, tujuan utama dari pengendalian pembiayaan kredit di PT. Sinar Mitra Sepadan Finance cabang Bogor adalah untuk menjaga agar semua aktivitas pembiayaan kredit tidak menimbulkan kerugian yang melebihi kemampuan atau membahayakan kelangsungan perusahaan. Serta memastikan bahwa semua proses pembiayaan dilakukan sesuai pedoman pembiayaan kredit yang sehat.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan pada PT. Sinar Mitra Sepadan Finance cabang Bogor, lingkungan pengendalian yang ada dalam perusahaan ini terbagi kedalam tiga komponen yaitu:

- a. Integritas dan Nilai Etika. Pada PT. Sinar Mitra Sepadan Finance cabang Bogor prinsipintegritas dan nilai etika sangat dijung-jung tinggi oleh manajemen selaku pemimpin perusahaan. Hubungan antara manajemen dengan para karyawannya sangatlah dekat. Walaupun terdapat hubungan kedekatan tidak berarti profesionalisme dalam bekerja hilang begitu saja. Nilai kejujuran sangat dijung-jung tinggi oleh pemimpin perusahaan dengan memberikan contoh yang baik kepada karyawannya agar bekerja jujur dan memberikan loyalitas yang tinggi terhadap perusahaan. Demikian semakin berkembangnya perusahaan akhirnya manajemen menerapkan karyawan sesuai dengan bidang dan kemampuan yang dimiliki. Berdasarkan pengamatan penulis, manajemen telah berhasil mengajak karyawannya agar menjunjung tinggi integritas dan nilai etika.
- b. Struktur Organisasi. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, diketahui bahwa PT. Sinar Mitra Sepadan Finance cabang Bogor telah memiliki struktur organisasi yang jelas untuk memisahkan pembagian tugas, tanggung jawab dan wewenang yang disusun dengan jelas dalam setiap fungsi dalam perusahaan. Adanya struktur organisasi tersebut untuk memastikan setiap karyawan telah melaksanakan kegiatan oprasional pembiayaan sesuai dengan tugas, tanggung jawab dan kewenangan masing-masing atas posisi yang ditepatinya, sehingga tidak ada tugas, tanggung jawab dan kewenangan yang lebih dari satu.
- c. Sistem Wewenang. Didukung dengan adanya *job decription* yang jelas, sehingga para pegawai mengetahui dan paham tentang pekerjaannya masing-masing. Pemisahan wewenang juga dilakukan oleh PT. Sinar Mitra Sepadan Finance cabang Bogor dalam kegiatan penyaluran pembiayaan untuk melakukan otorisasi yang merupakan salah satu bentuk dari pengendalian internal. Hal ini diterapkan agar tidak sembarangan pegawai bias melakukan otorisasi terhadap pengambilan keputusan pembiayaan.

PT. Sinar Mitra Sepadan Finance cabang Bogor aktivitas utamanya adalah pembiayaan kredit, maka perlu adanya penaksiran risiko. PT. Sinar Mitra Sepadan Finance cabang Bogor sudah melakukan beberapa upaya dalam pencegahan terjadinya risiko dalam proses pembiayaan kredit. Risiko adalah keadaan dimana seseorang atau perusahaan mengalami peristiwa yang dapat menguntungkan atau merugikan. Tidak ada

lembaga keuangan manapun yang ingin memiliki pembiayaan macet, semua lembaga keuangan yang melakukan pemberian kredit, pasti menginginkan risiko yang minimal dengan tetap menjaga kelancaran angsuran debitur. Hal yang merugikan adalah hal yang harus dicegah oleh perusahaan. Oleh karena itu pengendalian terhadap pembiayaan perlu untuk dicermati dalam pelaksanaannya.

PT. Sinar Mitra Sepadan Finance cabang Bogor memiliki syarat-syarat dan ketentuan-ketentuan bagi debitur untuk mengurangi terjadi risiko yang akan merugikan. Pengendalian internal yang baik harus bias menjaga asset perusahaan, dan PT. Sinar Mitra Sepadan Finance cabang Bogor telah membuktikan bahwa sudah memiliki satu dari komponen pengendalian internal yaitu penaksiran risiko. Sebagai contoh setiap debitur memiliki batas kredit dalam mendapatkan kreditnya, hal ini tergantung dengan perjanjian yang dilakukan, serta PT. Sinar Mitra Sepadan Finance cabang Bogor melakukan kunjungan untuk memastikan alamat dan kepemilikan tempat usaha dan PT. Sinar Mitra Sepadan Finance cabang Bogor melakukan pencatatan ganda yaitu dengan manual dan komputersasi seperti microsoft excel serta system yang dibuat oleh perusahaan, agar tidak adanya human error yang dilakukan oleh karyawan yang dapat merugikan PT. Sinar Mitra Sepadan Finance cabang Bogor.

PT. Sinar Mitra Sepadan Finance cabang Bogor dalam menjalankan kegiatan operasional perusahaannya sudah memiliki suatu pengendalian internal yang baik. Hal ini dapat terlihat dengan adanya beberapa fungsi dalam kegiatan operasional dan masing-masing fungsi mempunyai tugas dan tanggung jawab yang berbeda-beda pada PT. Sinar Mitra Sepadan Finance cabang Bogor. Adapun kegiatan pengendalian internal tersebut meliputi: Pengendalian Fisik. Pengendalian yang dilakukan PT. Sinar Mitra Sepadan Finance cabang Bogor dapat dikatakan oleh penulis, bahwa pengendalian fisik yang sudah dilakukan sudah baik. Berkas dokumen disimpan disebuah berangkas dan lemari-lemari khusus yang terkunci, serta perusahaan menyimpan dokumen-dokumen tersebut dengan rapih. Dalam suatu kegiatan oprasional perusahaan agar kegiatan berjalan dengan lancar harus memiliki komponen pengendalian internal dalam informasi dan komunikasidi PT. Sinar Mitra Sepadan Finance cabang Bogor didukung oleh system informasi dan komunikasi yang memadai yaitu dengan adanya system komputersasi menyeluruh yang akan mengontrol segala data tentang debitur, maka dapat menilai kelayakan debitur sebelum diberikan pembiayaan, dan apabila ditemukan keterlambatan debitur maka pihak PT. Sinar Mitra Sepadan Finance cabang Bogor cepat tanggap dan melaporkan data sesuai fakta yang ada yaitu melalui system komputersasi yang nantinya akan menjadi dokumen bagi perusahaan.

Pada PT. Sinar Mitra Sepadan Finance cabang Bogor komunikasi sangat penting agar masing-masing bagian memiliki pemahaman dan tanggungjawab yang besar. Bila tidak ada komunikasi yang jelas maka kegiatan tidak akan bias berjalan, dan akan terjadi kesalah pahaman antara komunikasi yang disampaikan yang mengakibatkan tidak adanya suatu kerjasama dan kesatuan pemikiran. Informasi dan komunikasi adalah yang paling penting dalam pengendalian internal. Pada PT. Sinar Mitra Sepadan Finance cabang Bogor informasi dan komunikasi menggunakan cara manual dan *microsoft excel*. Contoh informasi yang dilakukan secara manual yaitu menyampaikan informasi yang dilakukan secara manual dari satu bagian kebagian lain mennggunakan catatan pada kertas atau mendatangi langsung orang di bagian yang dituju.

Pengawasan yang dilakukan oleh PT. Sinar Mitra Sepadan Finance cabang Bogor salah satu bentuk dari penerapan manajemen risiko dan system pengendalian internal. Pengawasan terhadap segala transaksi pembiayaan yang sungguh-sungguh sangat dibutuhkan oleh pihak perusahaan demi menjaga semua aktivitas perusahaan, apakah sudah berjalan sesuai dengan tujuan pengendalian internal itu sendiri atau masih ada yang harus diperbaiki. Pemantauan ini dilakukan oleh beberapa bagian dalam perusahaan. Setiap karyawan dipantau oleh pemimpin tim, pemimpin tim dipantau oleh kepala bagian, kepala bagian dipantau oleh manajemen. Dalam melakukan proses pengawasan, seorang audit internal PT. Sinar Mitra Sepadan Finance cabang Bogor seharusnya tak hanya memastikan tentang kepatuhan terhadap pedoman pembiayaan

bisnis, proses persetujuan pembiayaan, proses permohonan pencairan pembiayaan dilakukan setelah pembiayaan disetujui oleh pejabat yang berwenang dan kelengkapan dokumen pembiayaan sudah lengkap, namun juga harus mendeteksi apakah terdapat kelemahan dalam manajemen risiko pembiayaan, kebijakandan prosedur pembiayaan aktivitas ini akan berguna bagi perusahaan dalam menentukan kebijakan dan manajemen risiko yang tepat dalam penanganan segala risiko yang terjadi.

Pengawasan khusus terhadap individu atau debitur PT. Sinar Mitra Sepadan Finance cabang Bogor dilakukan secara berkala dan *intensif* oleh *team collector* di PT. Sinar Mitra Sepadan Finance cabang Bogor. Team collector melakukan aktivitas pemeliharaan yang akan mengunjungi rumah, lokasi usaha, atau tempat kerja. melaksanakan pengambilan uang angsuran perusahaan menyarankan ke debitur agar melakukan pembayaran dengan cara transfer atau datang langsung ke *taller* bank. Melihat bahwa konsumen PT. Sinar Mitra Sepadan Finance cabang Bogor mayoritas wira swasta membuat pihak perusahaan harus teliti, ulet, dan sabar dalam melakukan pemeliharaan kepada debiturnya.

### **Peranan Sistem Informasi Dan Pengendalian Internal Dalam Pembiayaan Kredit**

Sistem informasi pembiayaan kredit pada PT. Sinar Mitra Sepadan Finance cabang Bogor sudah berjalan dengan baik bahwa fungsi sistem informasi yang diberlakukan di perusahaan adalah sebagai alat untuk mempermudah perusahaan dalam melaksanakan aktivitas perusahaan dan dimanfaatkan manajemen dalam pengambilan keputusan, terutama berkaitan dengan keputusan dalam aktivitas pembiayaan kredit pada debitur. Semua pegawai yang ada di PT. Sinar Mitra Sepadan Finance cabang Bogor pada kegiatan operasional pembiayaan kredit sebelumnya telah diberikan pelatihan oleh karna itu setiap karyawannya harus memahami Standar Oprasional Prosedur (SOP) pembiayaan kredit yang diterapkan oleh perusahaan. Karyawan yang ada di PT. Sinar Mitra Sepadan Finance cabang Bogor juga sudah dibagi sesuai dengan tanggung jawab masing-masing yang digambarkan dalam bentuk struktur organisasi. Pembagian tugas ini berdasarkan kemampuan dan kompetensi dari masing-masing individu yang ada di perusahaan, sehingga dengan demikian diharapkan perusahaan dapat berjalan sesuai dengan harapan dan tujuan yang telah ditetapkan oleh perusahaan.

Dari penelitian yang dilakukan, menunjukan alat yang digunakan PT. Sinar Mitra Sepadan Finance cabang Bogor didalam membantu operasional perusahaan dan dalam penerapan sistem informasi akuntansi pembiayaan kredit adalah sebagai berikut: Komputer, Telepon kantor, Printer dan CCTV. Dengan penggunaan komputer dan printer sebagai salah satu unsur dalam sistem informasi pembiayaan kredit pada PT. Sinar Mitra Sepadan Finance cabang Bogor, ini sangatlah membantu bagi para karyawan dalam mempercepat proses pemberian kredit dalam hal ini memproses semua data dan laporan. Semua peralatan ini sangat membantu mempermudah jalannya proses pemberian kredit.

Berbagai catatan yang diperoleh dalam proses pembiayaan kredit pada PT. Sinar Mitra Sepadan Finance cabang Bogor diantaranya yaitu berupa jurnal kredit. Ini adalah salah satu bentuk usaha dari PT. Sinar Mitra Sepadan Finance cabang Bogor dalam melaksanakan pengendaliannya terhadap setiap proses transaksi. Ini dilakukan guna menghindari berbagai kemungkinan kesalahan dan penyelewengan dan yang bisa saja terjadi karena kelalaian dari karyawannya. Laporan yang dibuat oleh PT. Sinar Mitra Sepadan Finance cabang Bogor dalam proses pembiayaan kredit adalah laporan dalam bentuk proposal. Laporan tersebut menjadi bahan bagi manajemen kredit dalam proses pengambilan keputusan dan merupakan bahan bagi manajemen dalam meninjau dan mengevaluasi setiap proses pembiayaan kredit dan juga menjadi salah satu langkah manajemen maupun perusahaan dalam melaksanakan pengendaliannya.

Formulir yang digunakan dalam proses pembiayaan kredit telah sesuai dengan standar perusahaan dan setiap formulir harus diotorisasi oleh pejabat kredit yang berwenang. Ini dapat menjadi salah satu cara bagi pihak bank dalam melakukan pengendaliannya selama proses pembiayaan kredit.

PT. Sinar Mitra Sepadan Finance cabang Bogor memiliki beberapa tahap prosedur pembiayaan dimulai dari Tahap permohonan pembiayaan kredit, prosedur tahap

pengecekan dan pemeriksaan lapangan (survei). Prosedur tersebut terdapat pada Buku Pedoman Pelaksanaan Pemberian Kredit PT. Sinar Mitra Sepadan Finance cabang Bogor yang telah sesuai penyusunannya, yang didalamnya terdapat SOP (*Standart Operational Procedure*) pembiayaan kredit bagi karyawan dalam melaksanakan setiap proses pembiayaan kredit. Dengan dijalankannya setiap prosedur menurut SOP yang berlaku pada perusahaan, maka pengendalian internal pembiayaan kredit juga dipenuhi.

Sistem informasi yang baik dapat menghasilkan pengendalian internal yang baik terutama dalam pembiayaan kredit. Pengendalian internal yang sudah dijalankan oleh perusahaan yaitu :

1. lingkungan pengendalian, hal ini terlihat dari semua bagian yang terlibat dalam aktivitas perusahaan bekerja sesuai dengan wewenang dan tanggung jawabnya.
2. Penaksiran resiko, terlihat dari perusahaan memiliki syarat-syarat dan ketentuan-ketentuan bagi debitur untuk mengurangi terjadinya resiko yang akan merugikan perusahaan.
3. Aktivitas pengendalian, terlihat dari dokumen-dokumen yang disimpan dilemari khusus yang terkunci dan tersimpan dengan rapih.
4. Informasi dan komunikasi baik di internal maupun dengan pihak eksternal dapat dijalankan dengan prosedur yang ada,
5. Pemantauan, dilakukan agar setiap informasi yang dilakukan oleh atasan dari masing-masing bagian dapat mengurangi resiko adanya kesalahan data yang dilakukan oleh bagian tertentu.

Pembiayaan kredit merupakan suatu proses yang vital dalam perusahaan. Sistem informasi mampu menunjukkan prosedur pembiayaan kredit yang berjalan pada PT. Sinar Mitra Sepadan Finance cabang Bogor, sehingga pengendalian internal dapat dilakukan dengan baik.

## PENUTUP

Penerapan sistem informasi pembiayaan kredit pada PT. Sinar Mitra Sepadan Finance cabang Bogor telah dilaksanakan dengan baik serta sudah sesuai dengan ketentuan yang berlaku diperusahaan. Ini dapat dilihat dari proses pembiayaan kredit yang diterapkan sudah terpenuhinya karakteristik sistem informasi dalam pembiayaan kredit pada PT. Sinar Mitra Sepadan Finance cabang Bogor.

Penerapan pengendalian internal pembiayaan kredit pada PT. Sinar Mitra Sepadan Finance cabang Bogor sudah berjalan dengan baik, terlihat dari dengan adanya komponen-komponen pengendalian internal yang sudah dijalankan oleh PT. Sinar Mitra Sepadan Finance cabang Bogor seperti lingkungan pengendalian, penaksiran resiko, informasi dan komunikasi, aktivitas pengendalian, dan pemantauan.

Peranan sistem informasi pada PT. Sinar Mitra Sepadan Finance cabang Bogor berpengaruh terhadap pengendalian internal pembiayaan kredit. Dengan adanya sistem informasi, pengendalian internal dapat dilakukan dengan baik terutama pada pembiayaan kredit.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Thamrin, dan Francis, Tantri. 2012., *Bank dan Lembaga Keuangan*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Arens, Alvin A., Beasley, Mark S., dan Elder, Randal J. 2011. *Jasa Audit dan Assurance* James A Hall. 2009. *Accounting Informations System*, penerjemah Dewi Fitriarsari dan Deny Arnos Kwary S.S., M.Hum, PT. Salemba Empat, Jakarta.
- Krimiaji. 2015. *Sistem Informasi Akuntansi*. Edisi Keempat. Yogyakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN
- Sanyoto Gondodiyoto. 2007. *Audit Sistem Informasi*, Mita Wacana Media, Jakarta.
- Sutomo, H. and Budiharjo, R., 2019. The Effect of Dividend Policy and Return on Equity on Firm Value. *International Journal of Academic Research in Accounting, Finance and Management Sciences*, 9(3), pp.211-220.